BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

Tujuan utama dari Restrukturisasi PT.TELKOM adalah memajukan PT.TELKOM sebagai penyelenggara telekomunikasi baik hubungan dalam negeri maupun hubungan luar negeri, dan mengelola perusahaan supaya lebih efisien dan efektif. Penerimaan kas PT.TELKOM sebagian besar berasal dari penerimaan penjualan jasa telekomunikasi dan jasa penunjang baik secara kredit, maupun tunai. Kegunaan informasi arus kas adalah untuk membantu para investor dalam meramalkan jumlah kas yang akan mereka terima baik dalam bentuk deviden, bunga serta pembayaran kembali hutang pokok dan sebagai sumber dasar untuk mengevaluasi resiko yang mungkin terjadi.

Dari pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu membuat Laporan Keuangan yang lengkap yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Arus Kas, tetapi ada sedikit kelemahan yaitu Laporan Arus Kas PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk disajikan berdasarkan kode-kode akun tertentu tanpa disertai keterangan akunnya, sehingga hanya dapat dipahami oleh pihak-pihak tertentu saja.
2. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam prosedur pelaporan arus kas oleh

bagian Akuntansi pada kantor Ketua KSO-III PT.Telkom adalah sebagai berikut :

1. Laporan Saldo Kas Harian
2. Laporan Saldo Penerimaan dan Pengeluaran Kas
3. Rekap Laporan Saldo Penerimaan dan Pengeluaran Kas
4. Laporan Cash Requirement
5. Laporan Mutasi Kirim/Terima Kas
6. Laporan Hasil Interface Kas
7. Laporan Realisasi Anggaran Kas
8. Laporan G/L Master
9. Laporan Laba/Rugi

3. Untuk prosedur penjurnalan penerimaan khususnya pada Kantor Ketua KSO-III yang sering digunakan hanya pada penerimaan dropping, penerimaan transfer pendapatan dan penerimaan mutasi uang lainnya, sedangkan pada jurnal pengeluaran yang sering digunakan pada Kantor Ketua KSO-3 adalah pembayaran beban operasi dan pemeliharaan (BDOP), beban pemasaran (BP) dan beban umum dan administrasi (BUA).

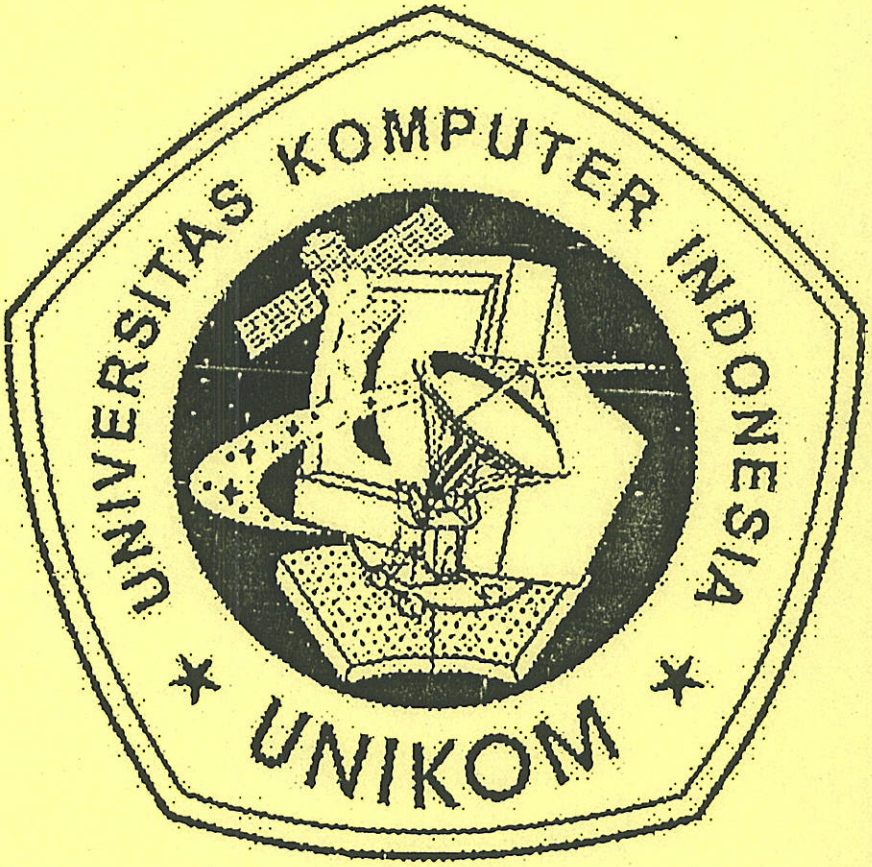
4.2 Saran-saran

1. Penyusunan Laporan Arus Kas seharusnya lebih diperjelas , bukan berdasarkan kode-kode akunnya saja, tetapi dengan keterangannya juga sehingga dapat dimengerti oleh semua pihak yang berkepentingan.

Keuangan yaitu disesuaikan dengan pembagian sesuai aktivitas Operasi, Pendanaan, dan investasi.

Selama ini penulis belum dapat memberikan saran-saran dan masukan yang relevan, karena dalam memberikan saran-saran yang baik dan logis serta berguna setidaknya memerlukan penelitian yang lebih lanjut. Oleh karena itu walaupun hanya beberapa patah kata penulis mencoba untuk memberikan saran bagi kegiatan perusahaan.

1. Supaya rasa persaudaraan dan kekompakan yang telah terjalin sangat akrab, agar tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
2. Rasa kebersamaan, solidaritas dan dedikasi yang tinggi diantara karyawan juga harus tetap dipertahankan karena hal itu merupakan sumber-sumber dari keberhasilan perusahaan.
3. Cara kerja dan fasilitas kerja yang ada perlu mendapat perhatian khusus supaya tidak menghambat jalannya proses pekerjaan, demi tercapainya tujuan PT.TELKOM menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi peringkat dunia (world class operator) tahun 2000.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM